REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman yang terus berjalan merupakan suatu pengaruh dari adanya pengembangan cara berfikir manusia yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dimana kegiatan dalam kehidupan bisa berjalan lebih efisien, efektif dan bermakna. Begitupun dengan proses pendidikan yang dimana dari masa ke masa akan selalu memperoleh inovasi sesuai dengam perkembangan zaman.

Pembaharuan pendidikan adalah cara yang dibutuhkan untuk mengurai benang kusut pendidikan di atas. Praktisnya menurut Nurhadi dan Agus Senduk ada tiga mainstream yang perlu disoroti, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektifitas pembelajaran. Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, tidak overload, dan mampu mengakomodasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas hasil pendidikan. Secara micro harus ditemukan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas, yang lebih memberdayakan potensi siswa. Ketiga hal ini harus direalkan secara stimultan dan seimbang jika ingin sumber daya manusia lebih baik.[1]

Hal ini yang cenderung penulis memfokuskan pada aspek yang ketiga, yaitu efektifitas metode pembelajaran, karena disinyalir oleh para praktisi pendidikan sampai hari ini sangat berpengaruh terhadap output dan kualitas peserta didik. Pada dasarnya, tiga komponen dalam kegiatan belajar mengajar haruslah singkron, yaitu materi ajar, proses belajar dan hasil. Untuk mencapai sebuah pembelajaran yang baik maka materi ajar harus melalui proses yang baik dan benar pula sehingga hasil akan menjadi baik atau dalam kata lain akan sesuaidengan tujuan pendidikan.[2]

---

[1] Nurhadi, dkk. *Pembelajaran Konstekstual dan Penerapannya dalam KBK*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004), 2.

[2] Ahmad Munjin Nasih dan Likik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 28.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dalam proses pendidikan, penggunaan strategi yang tepat dalam pengajaran merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada tepat tidaknya penggunaan strategi pengajaran terhadap suatu topik yang diajarkan sehingga tujuan pengajarannya tercapai dengan baik.[3] Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan untuk merancang pembelajaran dengan baik. Sebab muara segala kegiatan pembelajaran adalah tercapainya tujuan yang dikehendaki.[4]

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan yang dilakukan pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran dan penggunaan sumber belajar yang tepat akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efesien. Apabila strategi pembelajaran tidak dilakukan dengan baik dan benar serta tepat maka tujuan yang diharapkan guru tidak akan mencapai titik maksimal bahkan bisa menjadi gagal.

Alef Theria Wasim dkk sempat menyatakan: [5]

> *"…. The thrid problematic problem of education, the issue of methodology, is of uniquestionable importance. Education in Muslim countries generally has no creativity in the matter of running a teaching-learning process..."*

Pada ungkapan tersebut dapat diketahui bahwasanya problem dalam pendidikan Islam yaitu strategi-strategi dalam pembelajaran. Dimana dalam pembelajaran tersebut selalu menggunakan metode yang sama yang mana siswa secara tidak langsung diminta untuk pasif, atau bahkan menyepelekan apa yang telah guru sampaikan dalam pembelajaran dikarenakan siswa merasa jenuh dan bosan. Walaupun pada dasarnya siswa itu salah, namun tidak biasa secara 100% menyalahkan siswa yang tidak mau mendengarkan materi yang disampaikan gurunya, karena guru juga harus mengerti kondisi lapangannya sehingga harus mengambil langkah agar dapat merubahnya menjadi lebih baik lagi.

---

[3] Ahmad Munjin Nasih dan Likik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*, 29.

[4] Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 34.

[5] Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 17.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Melihat keadaan ini maka dapat diketahui betapa esensialnya strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini harus menjadi sebuah perhatian bagi kalangan pengajar terutama bagi guru PAI yang notabennya adalah guru yang mengajar materi-materi pendidikan agama Islam. Hal ini harusnya bisa menjadi buah tangan mereka dalam sebuah lembaga pendidikan agar pelajaran agama Islam dapat diserap oleh peserta didik dengan baik sehingga tujuan dalam pendidikan juga dapat tercapai. Guru PAI harus bisa memilah-milih mana strategi yang tepat, media apa yang cocok dan langkah seperti apa yang ditempuh dalam pembelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik sehingga hasil dapat memuaskan.

Active Learning atau Belajar aktif merupakan salah satu strategi pendidikan yang ditemukan oleh seorang tokoh barat bernama Melvin L. Silberman. Dalam beberapa buku karangannya, Melvin telah menyebutkan beberapa metode beserta cara pengalikasiannya. Salah satu buku karangan Melvin L. Silberman yaitu "*Active Learning* 101 Cara Belajar Siswa Aktif". Belajar aktif merupakan proses/kegiatan belajar yang di dalamnya melibatkan intelektual, emosional, juga fisik anak dalam proses pembelajarannya di sekolah.[6] Belajar aktif bisa dikatakan proses kegiatan yang dilakukan siswa dalam rangka belajar. Aktivitas ini dapat berupa aktivitas mental, fisik maupun ke duanya. Ada juga yang lebih menekankan pada keaktifan mental, meskipun untuk mencapai maksud ini dipersyaratkan keterlibatan langsung berbagai keaktifan fisik.[7]

Dalam agama Islam rupanya juga membahas tentang strategi pemeblajaran sejak jaman dahulu. Al-Qur'an yang merupakan sumber utama bagi umat Islam telah memuat beberapa ayat yang membahas tentang pentingnya sebuah strategi dalam pembelajaran. Al-Qur'an merupakan muatan belajar yang sangat lengkap, al-Qur'an adalah sumber utama pendidikan, baik pendidikan yang berkaitan dengan muamalah, ilmiah atau sains, hukum dan masih banyak lainnya. Dari kesekian ilmu yang termuat dalam al-Qur'an inilah ada beberapa yang merupakan penjelasan atau memiliki keterkaitannya dengan strategi pendidikan. Hal ini akan dikupas oleh peneliti beberapa ayat yang akan menjelaskan

[6] Depdikbud, *Konsep CBSA dan Strategi Belajar Mengajar Model No. II* (Jakarta: Depdikbud Dijen Dikti, 1982), 2.

[7] Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 120.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tentang strategi pembelajaran dalam al-Qur'an dan akan disingkronkan dengan strategi yang telah dikemukanan oleh Melvin L Silberman sehingga dapat menemukan titik kesimpulan, sehingga esensial *active learning* bisa memacu serta menjadikan sebuah bekal untuk guru maupun calon guru terutama pada bidang pendidikan agama Islam dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dari kronologis ini penelitipun memutuskan untuk memberikan judul penelitian ini dengan judul **"Strategi *Active Learning* dalam Perspektif Pendidikan Islam."**

B. Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti akan memiliki sasaran untuk diteliti atau dalam istilah lain adalah objek penelitian. Objek ini yang pada dasarnya akan menjadi pusat perhatian peneliti dalam mengembangkan sebuah karya ilmiah untuk ditelaah leih dalam lagi. Dengan begini maka penelitian akan lebih terfokus pada satu sasaran dan tidak akan keluar dari batas pembahasan atau permasalahan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan lebih terfokus pada beberapa ayat yang akan menjadi penjelas pentingnya strategi dalam belajar dan akan disingkronkan dengan perspektik dari Melvin L Silberman sehingga menemukan titik esensialnya active learning dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagia berikut:

1. Bagaimana konsep strategi *active learning* dalam perspektif pendidikan Islam?
2. Bagaimana urgensi *active learning* dalam kegiatan pembelajaran?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahu konsep strategi *active learning* dalam perspektif Pendidikan Islam.
2. Untuk mengetahui urgensinya *active learning* dalam pembelajaran.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoretis ini akan berupa pemerluasan wawasan serta pengembangan ilmu pengetahuan pada setiap pembaca serta peneliti dan juga yang terkait sehingga bisa meningkatkan kualitas dalam sebuah pendidikan peserta didik agar mereka dapat menjadi lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

   Dalam hal praktis penelitian ini akan memberikan sebuah pemecahan atas beberapa masalah yang terkait dengan strategi pembelajaran, cara membuat siswa untuk mudah dalam menerima semua manfaat dalam kegiatan belajar mengajar.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan sebuah karya ilmiah dapat runtut dan tertata dengan rapi sehingga mudah untuk dipahami, maka butuh susunan yang baik dan tepat, hal inilah yang dinamakan sistematka.Sistematika yaitu susunan yang dipakai dalam menata runtutan sebuah karya ilmiah. Adapun sitematika penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

   Komponen ini akan terdiri dari judul, lembar nota dosen pembimbing, lembar pengesahan skripsi, motto penulis, kata pengantar, abstrak, daftar isi serta daftar tabel.

2. Bagian Isi

   Isinya diantara lain:

   BAB I :

   Dalam Bab 1 ini berisi pendahuluan yang terdiri dari alasan pemilihan judul atau latar belakang judul, fokus terhadap objek penelitian, rumusan, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika skirpsi.

   BAB II:

   Pada Bab ini akan membahas tentang tentang teori-teori yang terkait dengan judul dari skripsi sebagai bahan analisis peneliti, terdahulu serta kerangka berfikir.

   BAB III:

   Pada bab ini peneliti akan menejalaskan langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu menjelaskan jenis, pendekatan dan sumber data penelitian, selain itu juga

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

akan menguraikan tentang teknik pengumpulan dan enganalisisan data sampai ke tahap penarikan kesimpulan.

BAB IV:

Di bab ke empat ini merupakan puncak dalam penelitian, dimana pada bab ini peneliti akan membahas tentang penyelarasan antara strategi active learning yang dikemukakan oleh Melvin L Silberman dengan strategi *active learning* dalam perspektif pendidikan Islam dan juga membahas urgensi *active learning* dalam pembelajaran.

BAB V:

Bab paling akhir ini akan memuat keimpulan serta saran, dengan tujuan pembaca dapat dipermudah dalam memahami isi pada laporan karya ini.

3. Bagian Akhir

Komponen ketiga atau terakhir ini mencakup dokumen, daftar pustaka, sejarah riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

REPOSITORI IAIN KUDUS